

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri saat ini semakin pesat, secara tidak langsung hal ini dapat meningkatkan persaingan atau kompetisi. Oleh karena itu mengakibatkan industri berlomba-lomba untuk mencapai tujuan utama, yaitu memperoleh keuntungan maksimal dengan menentukan *price determination*. *Price determination* merupakan harga jual suatu barang yang tergantung pada jumlah permintaan dan persediaan. Persediaan merupakan kekayaan industri yang memiliki peranan penting dalam operasi bisnis, sehingga diperlukan manajemen proaktif yang mampu mengantisipasi keadaan maupun tantangan yang ada dalam manajemen persediaan (Yamit, 2002).

Sering kali timbul masalah persediaan yang mengalami penurunan kualitas karena barang yang diproduksi tidak tahan lama dan perusahaan tidak dapat meningkatkan jumlah barang yang diproduksi karena umur mesin produksi yang tua, sehingga menyebabkan perusahaan industri mengalami kerugian. Hal ini memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang perilaku sistem persediaan, dimana biaya pemesanan atau pengadaan berbanding lurus dengan tingkat persediaan dan biaya penyimpanan berbanding terbalik dengan tingkat persediaan. Situasi seperti ini biasa disebut dengan model EOQ (*Economic Order Quantity*).

Menurut Wibisono (1999) permintaan masyarakat terhadap suatu produk (barang atau jasa) adalah jumlah produksi yang diminta pada berbagai tingkat harga. Dalam hukum permintaan besar kecil jumlah suatu barang yang diminta tergantung pada tingkat harga tersebut. Tingkat harga suatu produk menentukan keuntungan yang akan diperoleh, jika harga terlalu rendah maka menimbulkan kerugian bagi kegiatan bisnis. Dengan demikian diperlukan suatu metode untuk menyelesaikan masalah ini.

Skripsi yang dibahas oleh Andrika (2007) mengenai model EOQ dengan kendala modal kerja yang dipengaruhi oleh waktu kadaluarsa produk pada PIRT si-QIQI Brownies, sedangkan pada skripsi ini dibahas model EOQ dengan penurunan kualitas dalam pasar persaingan sempurna.

Salah satu industri yang mengalami masalah persediaan adalah PT. Pabrik Gula Candi Baru, Sidoarjo yang berfokus pada produksi dan penjualan gula. Pada tahun 2011-2012 merupakan peluang bagus bagi perusahaan pergulaan. Hal ini ditandai dengan membaiknya harga gula di pasar domestik. Namun peluang ini tidak didukung oleh jumlah persediaan yang ada dan adanya penurunan kualitas gula dimana gula semakin lama berada dalam penyimpanan akan berubah warna menjadi kekuning-kuningan dan menggumpal, sehingga hasil yang dicapai oleh Pabrik Gula Candi Baru belum maksimal. Oleh karena itu, untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dengan memutuskan *price determination*.

Solusi dari masalah di atas dapat diselesaikan dengan metode penerimaan marginal dan biaya marginal atau disebut sebagai pendekatan marginalitas untuk menganalisis *price determination* untuk memperoleh keuntungan maksimal. Metode pendekatan marginalitas merupakan alat analisis yang digunakan untuk menetapkan keputusan biaya penjualan optimal sehingga dapat diidentifikasi biaya dan jumlah produk yang harus dijual untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal. Solusi dari model yang diberikan kemudian dianalisis seberapa jauh *output* dari model yang dipengaruhi oleh perubahan dari parameter *input*.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis menyusun skripsi dengan judul “**Analisis Price Determination pada Model EOQ dengan Penurunan Kualitas dalam Pasar Persaingan Sempurna**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah

1. bagaimana model EOQ dengan penurunan kualitas dalam pasar persaingan sempurna?
2. bagaimana mengimplementasikan metode pendekatan marginalitas untuk mendapatkan *price determination* dari model EOQ dengan penurunan kualitas dalam pasar persaingan sempurna?

### 1.3 Batasan Masalah

Dari permasalahan yang telah dirumuskan, diberikan batasan masalah agar permasalahan tidak meluas ke pembahasan lain. Berikut batasan masalah pada penulisan skripsi ini adalah

1. data yang digunakan adalah biaya produksi dan permintaan PT. Pabrik Gula Candi Baru, Sidoarjo Mei 2011- April 2012,
2. metode yang digunakan adalah pendekatan marginalitas,
3. model persediaan menggunakan kondisi pasar persaingan sempurna,
4. pengisian stok persediaan terjadi seketika pada awal periode dan hanya menganalisis stok persediaan pada penggilingan gula pertama,
5. tingkat penurunan kualitas bersifat konstan dan tidak ada pengisian atau perbaikan selama periode berjalan.

### 1.4 Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, tujuan utama penulisan skripsi ini yang ingin dicapai adalah

1. memperoleh model EOQ dengan penurunan kualitas dalam pasar persaingan sempurna,
2. mengimplementasikan metode pendekatan marginalitas untuk mendapatkan *price determination* dari model EOQ dengan penurunan kualitas dalam pasar persaingan sempurna.

### 1.5 Manfaat

Manfaat dari penulisan skripsi ini adalah

1. dapat membantu PT. Pabrik Gula Candi baru dalam menganalisis data dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi,
2. menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan pada permasalahan yang terjadi di PT. Pabrik Gula Candi Baru, Sidoarjo,
3. memberi masukan pada PT. Pabrik Gula Candi Baru, Sidoarjo agar tidak mengalami kerugian pada setiap periode walaupun mengalami penurunan kualitas gula.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

